

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) UNTUK TIDAK MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI DI KAMPUNG TUA CUNTING KELURAHAN TANJUNG UNCANG KOTA

Susanti

Department of Midwifery, Faculty of Medicines
Universitas Batam, Batam, Indonesia
Email: susanti.1187@gmail.com

ABSTRAK

Hasil Presurvey BKKBN pada tahun 2017 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Kelurahan Tanjung Uncang Terdapat 3.858 Jumlah PUS yang bukan peserta KB. Tujuan Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan pasangan usia subur (PUS) Untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi Metodologi Penelitian ini bersifat survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. dengan teknik *simple random sampling*. Tempat penelitian ini di kampung Tua cunting pada bulan Mei-Agustus 2018 dengan Responden 30 orang. Dari Hasil penelitian terdapat 21 responden (70%) berpengetahuan kurang. Pada uji *chi square* didapat $p=0,004$, maka ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alkon. Terdapat 16 responden beragama katolik (53,3%) yang tidak mendukung. Pada uji *chi square* didapat $p=0,225$ maka tidak ada Hubungan antara Agama dengan Penggunaan Alkon, dan Terdapat 18 responden (60%) yang tidak mendapat penyuluhan KB, Pada uji *chi square* didapat $p=0,001$ maka ada hubungan antara Frekuensi mendapatkan penyuluhan KB dari tenaga kesehatan dengan penggunaan Alkon.

Kata Kunci : Faktor, Hubungan, Menggunakan Alat Kontrasepsi

ABSTRACT

Presurvey results of BKKBN (2017) indicated that there were 3,858 of fertile-age couples at KelurahanTanjungUncang who were not Family Planning participants. The purpose of this study was to find out the factors affecting the fertile age couples not to use contraception devices. This research methodology was an analytical survey with a cross sectional approach. Sampling was done by simple random sampling technique. The research site was in KampungTuaCunting on May-August 2018 with 30 respondents. From the results of the study, there were 21 respondents (70%) poor knowledge. In the chi square test, it was found that $p=0.004$, then there was a correlation between knowledge and the use of contraception devices. It was found 16 Catholic respondents (53.3%) who did not support. The Chi Square test also revealed that $p=0.225$; hence, there was no relationship between religion and the use of contraception devices, and there were 18 respondents (60%) who did not receive family planning counseling. The Chi Square Test showed $p=0,001$; there is a correlation between the frequency of Family-Planning counselling from health workers and the use of contraseptcion devices.

Keywords: Factors, Correlation, Using Contraception Devices

PENDAHULUAN

Laju Pertumbuhan penduduk (*Growth rate*) ditentukan oleh tingkat kelahiran dan tingkat kematian. Tingkat kelahiran kasar (*Crude birth rate*) dan Tingkat kematian kasar (*Crude death rate*) masing-masing menunjukkan jumlah kelahiran hidup dan jumlah kematian per 1000 penduduk per tahun (Sarwono, 2006).

Untuk Meningkatkan kesehatan ibu, target yang ingin dicapai *SDGs* pada tahun 2030 adalah salah satunya menjamin akses semesta kepada pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk Keluarga Berencana (KB), informasi dan edukasi, serta integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional (Mitra kesehatan Masyarakat, 2017)

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2016 sebesar 258.704.986 jiwa, yang terdiri atas 129.988.690 jiwa penduduk laki-laki dan 128.716.296 jiwa penduduk perempuan (Profil Kesehatan Indonesia).

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Pasangan Usia Subur untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat survey analitik yaitu mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoadmojo, 2010).

Lokasi Penelitian di Kampung tua cunting Kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam pada bulan

Mei sampai Agustus 2018. Populasi pada penelitian ini adalah semua Pasangan usia subur yang berada di kampung Tua cunting. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, jumlah sampel 30

Jurnal Keperawatan Vol. 9 No 2 2019

STIKES Hang Tuah Tanjungpinang

<https://jurnal.stikesht-tpi.ac.id/index.php/jurkep>

responden, Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data Analisis menggunakan *Chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi dari Faktor Pengetahuan Di Kampung Tua cunting Kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2018

Pengetahuan Pus	Penggunaan Alkon pada PUS			
	Tidak Menggunakan	menggunakan	Jumlah	Presentase (%)
Kurang	15	6	21	30 %
Baik	1	8	9	70 %

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi dari Faktor Agama Di Kampung Tua cunting Kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2018

Agama	Penggunaan Alkon pada PUS			
	Tidak Menggunakan	Menggunakan	Jumlah	Presentase (%)
Tidak Mendukung	7	9	16	53,3 %
mendukung	9	5	14	46,7 %

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi dari Faktor Frekuensi mendapatkan penyuluhan KB dari tenaga kesehatan Di Kampung Tua

cunting Kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2018

Frekuensi mendapatkan penyuluhan KB	Penggunaan Alkon pada PUS			
	Tidak menggunakan		Jumlah	Presentase (%)
	F	%		
Tidak Terpapar informasi	4	14	18	60 %
Terpapar informasi	10	2	12	40 %

Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan Responden dengan penyebabnya PUS untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi Di Kampung Tua cunting Kota Batam Tahun 2018

Pengetahuan	Penggunaan Alkon pada Pus				Jumlah	<i>p Value</i>
	Tidak menggunakan		menggunakan			
	F	%	F	%	N	
Kurang	15	20 %	6	50 %	70 %	0,004
Baik	1	26,7 %	8	3,3 %	30 %	
Jumlah	14	46,7%	16	53,3 %	100 %	

Tabel 5.5 Hubungan Agama Responden dengan penyebabnya PUS untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi Di Kampung Tua cunting Kota Batam Tahun 2018

Agama	Penggunaan Alkon pada PUS				Jumlah	<i>p Value</i>
	Tidak menggunakan		menggunakan			
	F	%	F	%	N	
Tidak Mendukung	9	30 %	7	23,3%	70%	0,225
mendukung	5	16,7 %	9	30 %	60 %	
Jumlah	14	46,7%	16	40 %	100 %	

Tabel 5.6 Hubungan Frekuensi mendapatkan penyuluhan KB dari tenaga Kesehatan Responden dengan penyebabnya PUS untuk tidak menggunakan Alat Kontrasepsi Di

Kampung Tua cunting Kota Batam Tahun 2018

Frekuensi mendapatkan Penyuluhan KB	Penggunaan Alkon Pada PUS				Jumlah	<i>p Value</i>
	Tidak menggunakan		menggunakan			
	F	%	f	%	N	
Tidak Terpapar informasi dalam 6 bulan terakhir	4	13,3%	14	46,7 %	60 %	0,001
Terpapar informasi dalam 6 bulan terakhir	10	33,3 %	2	6,7 %	40 %	
Jumlah	14	46,7%	16	53,3 %	100 %	

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 PUS di kampung Tua cunting kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam, diperoleh hasil yaitu, PUS yang memiliki Pengetahuan Kurang yaitu 21 Responden (70%).rendahnya pengetahuan PUS di karenakan beberapa faktor, seperti : Penyuluhan kesehatan, Pendidikan, umur dan pengalaman responden. Perilaku yang di dasari pengetahuan akan bertahan lebih lama dari pada perilaku yang tanpa didasari pengetahuan. Pengetahuan akan memudahkan seseorang dalam menyerapkan informasi.

HasilPenelitianini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Green (1980) bahwa Faktor penyebab masalah kesehatan adalah faktor perilaku dan non perilaku. Faktor perilaku di pengaruhi oleh 3 faktor. Salah satunya adalah faktor prediosposisi yaitu faktor yang terwujud dalam pengetahuan, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan juga variasi demografi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian, Sari (2015) mengatakan bahwa berdasarkan hasil uji satstistik menggunakan *chi square*, diketahui bahwa nilai *p- value* = 0,009, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara

Pengetahuan dalam penggunaan Alat Kontrasepsi.

B. Agama

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 PUS di kampung Tua cunting Kelurahan Tanjung Uncang kota Batam, diperoleh hasil yaitu, Agama PUS yang tidak mendukung yakni 16 responden beragama katholik (53,3%).

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Samekto (2008), menyatakan bahwa agama-agama di Indonesia umumnya mendukung KB. Agama Hindu memandang bahwa setiap kelahiran harus membawa manfaat. Untuk itu kelahiran harus diatur jaraknya dengan berKB. Agama Buddha, yang memandang setiap manusia pada dasarnya baik, tidak melarang umatnya berKB demi kesejahteraan keluarga. Agama Kristen Protestan tidak melarang umatnya berKB. Namun sedikit berbeda dengan agama Katolik yang memandang kesejahteraan keluarga diletakkan dan diwujudkan dalam pemahaman sesuai dengan kehendak Allah. Untuk mengatur kelahiran anak, suami-istri harus tetap menghormati dan menaati moral Katolik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andria (2010) dari 25 responden yang diteliti yakni 21 responden beragama islam dan 4 responden beragama khatolik, ternyata mayoritas 20 responden (80%) dari segi agamanya mendukung untuk menggunakan alat kontrasepsi, tetapi ada juga yang menjadi responden tidak menggunakan alat kontrasepsi.

C. Frekuensi mendapatkan penyuluhan KB dari tenaga kesehatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 PUS di kampung Tua cunting kelurahan Tanjung Uncang Kota

Batam, diperoleh hasil yaitu, bahwa Frekuensi mendapatkan Penyuluhan KB dari Petugas kesehatan, PUS yang Tidak Terpapar informasi dalam 6 bulan terakhir yaitu, 18 responden (60%).

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Irianto, 2012), Pemberian informasi jenis-jenis Kontrasepsi secara jelas dan lengkap dapat memberikan kepuasan, kemantapan, dan kemandirian Akseptor dalam pemilihan Kontrasepsi sehingga masyarakat dapat lebih berperan aktif dalam Gerakan Keluarga Berencana.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Winda (2011) bahwa dari 47 Responden terdapat 34 (72,3%) responden yang tidak di beri dukungan petugas KB.

KESIMPULAN

1. Diketahui Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan dengan PUS untuk tidak menggunakan Alkon di Kampung tua cunting Kelurahan Tanjung uncang Kota Batam Tahun 2018, sebagian besar berpengetahuan Kurang yaitu 21 responden (70%).
2. Diketahui Distribusi Frekuensi Faktor Agama dengan PUS Untuk tidak menggunakan Alkon di Kampung tua cunting Kelurahan Tanjung uncang Kota Batam Tahun 2018, dengan kategori tidak mendukung yakni 16 responden beragama katholik (53,3%).
3. Diketahui Distribusi Frekuensi Faktor Frekuensi mendapatkan penyuluhan KB dengan PUS Untuk tidak menggunakan Alkon di Kampung Tua cunting Kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2018, dengan kategori tidak mendapat penyuluhan KB yakni 18 responden (60%).
4. Ada Hubungan dari Pengetahuan dengan PUS untuk tidak

menggunakan Alkon di Kampung Tua cunting Kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2018, dengan hasil uji statistik *chi square p value* = 0,03 ($< 0,05$).

5. Tidak Ada Hubungan dari Agama dengan PUS untuk tidak menggunakan Alkon di Kampung Tua cunting Kelurahan Tanjung uncang Kota Batam Tahun 2018, dengan hasil uji statistik *chi square p value* = 0,225 ($> 0,05$).

6. Ada Hubungan dari Frekuensi mendapatkan penyuluhan KB dengan PUS untuk tidak menggunakan Alkon di Kampung Tua cunting Kelurahan Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2018, dengan hasil uji statistik *chi square p value* = 0,001 ($< 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita. 2011, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Muha Medika
- Ari Sulistyawati, 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana* Jakarta : Salemba Medika
- Gusman. 2013, dalam Rahmawati 2013, *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur*
- Hartanto, H. 2010. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- (Irianto. 2012 dalam Andria 2013). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi pasangan Usia Subur Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi*
- Mar'atul Uliyah. 2010 *Awas KB Panduan Aman dan Sehat Memilih Alat KB*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Abadi
- (Notoatmodjo. 2010 dalam Eurusia 2014). *Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Konseling KB Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Subur*
- Rumengan, J. 2008, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Said. 2015, *Kumpulan Materi Kuliah Agama Islam*, Batam : Barokah Printing
- Suratun. 2008, dalam Andria 2010, *faktor – faktor yang mempengaruhi pasangan usia subur (pus) tidak, menggunakan alat kontrasepsi*
- Syaifuddin. 2006, dalam Eurusia 2014. *Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Konseling KB Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Subur*
- Soekanto. 2003, dalam Rahmawati 2013, *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur*
- Irianto, 2012, *Panduan Pemberian informasi Alat Kontrasepsi*, Bandung: Citapustaka
- Anggraini, ngesti, Susmini, 2017 *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang KB terhadap Motivasi dalam memilih Alat Kontrasepsi di Desa Bera Dolu NTT*, Vol 2 No 3 Tahun 2017 Media Perintis
- Arifah Istiqomah, 2015 *Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketidakikutsertaan Penggunaan Alat Kontrasepsi*

pada Pasangan Usia Subur di Dusun Kalipakis Sumut Eva, 2015 Agama dengan Keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) dan pemilihan Jenis Alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di desa Argomulyo sedayu Bantul, Yogyakarta
Arif Rahman, 2013 *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pasangan Usia subur tidak menggunakan Alat kontrasepsi di Kabupaten Jember*, Vol 2 no 3 Tahun 2013

([https:// www.bps.go.id/](https://www.bps.go.id/), diakses pada tanggal 19 Maret 2018)

(https://id.wikipedia.org/wiki/Populasi_penduduk_dunia, diakses pada tanggal 19 Maret 2018)

([https:// www.bkkbn.go.id/](https://www.bkkbn.go.id/),diakses pada tanggal 19 Maret 2018 diakses pada tanggal 19 Maret 2018)

([https:// ejournal.almaata.ac.id](https://ejournal.almaata.ac.id/), diakses pada tanggal 29 Agustus 2018)